

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari makna yang diselidiki dalam Adat Tajak Tanah, di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. Arikunto (2010: 14) mengungkapkan bahwa metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berlangsung.

Metode penelitian sastra adalah usaha pencarian pengetahuan pemberi makna dengan hati-hati dan kritis secara terus menerus terhadap masalah sastra. Semi (2012:22-24) dalam pengertian ini, penelitian sastra merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai objek, pendekatan dan metode yang jelas. Oleh karena itu, penelitian sastra pada dasarnya sama dengan kritik sastra, yang membedakannya adalah jangkauan, kedalaman, dan tujuannya yang jauh ke depan. Penelitian sastra mengandalkan ketelitian, ketepatan dan kepercayaan data, secara mengikuti metode kerja ilmiah. Penelitian sastra sering kali bercorak eksplorasi dan operasi, secepati mencari teks di daerah pedalaman dan membongkar naskah kuno di museum ketika akan melakukan telaah teks. Sebagai suatu kegiatan ilmiah, penelitian sastra harus dilakukan dengan dukungan teori dan prinsip keilmuan secara lebih mendalam. Semi (2012: 22-24) mengungkapkan sebelum mengambil kesimpulan, harus terlebih dahulu diuji berkali-kali dengan konsep, teori,

atau dengan informan lain. Penelitian sastra tidak hanya menyangkut sejarah sastra, verifikasi teori yang ada, menemukan teori-teori baru, melakukan tafsiran, penilaian, penentuan bentuk-bentuk karya sastra, tetapi juga berupaya mengemukakan pandangan, membuat kesimpulan dan memberikan rumusan-rumusan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif pada data berupa kata-kata atau ujaran apa adanya yang terdapat dalam adat tajak tanah, di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. Sugiyono (2015:9) mengatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penulis pada kondisi objek yang alamiah di mana penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Berdasarkan pengertian tersebut maka bentuk penelitian yang dilakukan peneliti hanya berupa kata-kata atau gambaran mengenai mantra adat istiadat tajak tanah berkaitan dengan struktur, fungsi dan makna.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural. Sulastri, dkk (2020:61) pendekatan struktural merupakan pendekatan yang mandiri dan terlepas dari unsur lain dalam segi sekitarnya. Selaras dengan itu menurut sulistyorini & Fajar (2017:27-28) sejak munculnya pendekatan struktural sangatlah berpengaruh dalam bidang ilmu sastra, dalam klasifikasi Abrams disebut kategori pendekatan objektif. Istilah struktur ataupun strukturalisme tidaklah selalu memiliki arti yang sama dalam berbagai bidang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di Dusun Sumber Mas Baru Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. Alasan utama peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut yaitu karena masyarakat Dusun Sumber Mas Baru masih melaksanakan ritual pembacaan mantra salah satunya yaitu mantra tajak tanah, lokasi Dusun Sumber Mas Baru Desa Masbangun juga tidak terlalu jauh dari pusat kota Kayong Utara sehingga dapat mempermudah peneliti melakukan proses penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu waktu dimana peneliti melakukan penelitian sehingga penulisan laporan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Juli 2023.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana dilaksanakannya suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2016:45) mengemukakan bahwa “Latar penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset”. Bagian ini dibuat sebagai penjelasan bahwa peneliti benar-benar melakukan sebuah penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka penyusunan isi penelitian dilakukan di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. Serta tempat penelitian ini merupakan tempat tinggal peneliti sendiri, sehingga membuat peneliti tertarik akan melakukan penelitian mantra adat tajak tanah.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data bisa berbentuk angka, peristiwa, kata-kata, frasa dan kalimat yang diperoleh dari hasil

wawancara, pengamatan dan bisa pula diperoleh dari data penelitian yang telah ditentukan. Menurut Sujarweni (2014:89) menjelaskan bahwa, “Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian.

Mengumpulkan data merupakan langkah berikutnya yang harus dilakukan peneliti. Teknik pengumpulan data tentu berbeda-beda sesuai dengan metode kerja yang dilakukan, untuk penelitian kuantitatif akan berbeda dengan metode kualitatif. Semi (2012:15) adakalanya data diperoleh dengan pencatatan-pencatatan, melalui daftar tanyan, atau adakalanya dengan pengamatan langsung terhadap perilaku manusia, dimana peneliti secara partisipatif, berada di dalam kelompok orang-orang yang ditelitinya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas penulis dapat simpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah kutipan yang berupa kata-kata, frasa, klausa, kalimat maupun ungkapan yang menjelaskan tentang struktur, fungsi dan makna mantra adat istiadat tajak tanah. Data yang diperoleh dalam bentuk rekaman kemudian ditranskripkan atau disalin dalam bentuk teks dan dianalisis sesuai data.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah sumber yang dijadikan sebagai bahan/objek penelitian. Menurut Sujarweni (2014:73) mengatakan bahwa “Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh”. Sumber data penelitian ini adalah informan yang memberikan informasi mengenai struktur, fungsi dan makna mantra dalam adat istiadat tajak tanah di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. Serta penulis akan melakukan penelitian ini dengan tiga sumber data informan yang berasal dari Desa Masbangun. yaitu tiga orang laki-laki yang berprofesi sebagai dukun di daerah setempat.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang berkaitan dengan cara memperoleh data. Menurut Sugiyono (2015:224) menjelaskan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memengaruhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan studi dokumen.

a) Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik dengan cara tanya jawab antara dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Sugiyono (2015:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang responden dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah sedikit/kecil.

Berdasarkan pendapat ahli di atas peneliti menggunakan teknik wawancara yaitu dengan cara tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan sesuai tema yang akan dibahas. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti mengamati ke lokasi penelitian dengan berinteraksi langsung dengan penutur (informan) yang berjumlah 3 orang. Melalui teknik wawancara data pada mantra adat istiadat tajak tanah diharapkan dapat terkumpul.

b) Teknik Studi Dokumenter

Teknik ini adalah cara pengumpulan data melalui dokumen-dokumen seperti gambar, tulisan, atau karya-karya. Menurut Zulfadrial (2012:39) mengatakan bahwa “Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data di mana penulis mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-

dokumen penting yang tersimpan”. Metode dokumeter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber manusia.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang berupa foto, gambar dan rekaman. Langkah ini peneliti mengambil foto (gambar) dan rekaman peristiwa tutur dari informan atau penutur mantra adat istiadat tajak tanah. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan data yang peneliti inginkan sesuai dengan masalah penelitian selain itu teknik studi dokumenter ini juga berfungsi sebagai bukti yang relevan berkaitan dengan data yang diamati dan diambil oleh peneliti dilapangan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ini, karena seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data yang jelas. Sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan di atas, maka diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Alat pengumpul data ialah alat yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, dan dokumentasi :

a) Pedoman Wawancara

Wawancara adalah proses pemorelahan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar si penanya atau wawancara dengan si penjawab atau responden/informan. Pedoman wawancara adalah pedoman yang digunakan untuk melakukan wawancara secara langsung terhadap responden sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:194) menyatakan bahwa “Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar”.

Maka pedoman wawancara merupakan pedoman untuk wawancara dengan membawa instrument dengan menggunakan alat bantu untuk melakukan proses wawancara. Proses wawancara dilakukan peneliti dengan masyarakat atau penutur mantra.

b) Dokumentasi

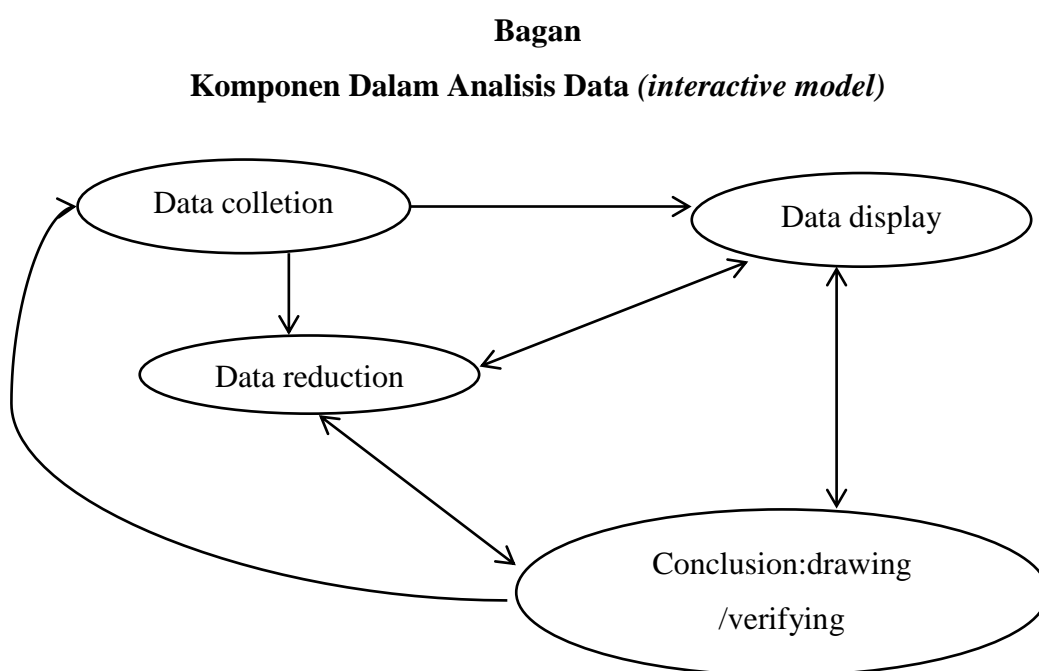
Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan dengan cara menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat. Menurut Sugiyono (2016:240) mengatakan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kamera *handphone* untuk mendokumentasikan gambar berlangsungnya kegiatan penelitian, peneliti juga menggunakan *handphone*, *recorder* dan alat tulis untuk mempermudah peneliti dalam memilah data yang diteliti yaitu dengan mencatat hasil data yang diperoleh berupa rekaman pengucapan mantra adat istiadat tajak tanah di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat simpulan sehingga dapat dimengerti oleh diri-sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2015:244).

Sedangkan menurut Mahsun (2012:253) mengatakan bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya pengelompokkan, menyamakan data yang

sama dan membedakan data yang berbeda, serta menyihkan pada kelompok lain data yang serupa tapi tidak sama. berbeda dengan pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015:246) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :*data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification.*



Bagan Teknik Analisis Data Model Interaktif

Gambar . Komponen-komponen analisis data, model interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono 2017:338)

1. Pengumpulan data

Langkah awal analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data peneliti melakukan dengan cara teknik wawancara. Pengumpulan data menggunakan alat pengumpul data yaitu, peneliti sendiri sebagai instrumen kunci dan pedoman wawancara sebagai alat penunjang pengumpulan data untuk mendapatkan data berupa

struktur, fungsi dan makna mantra dalam adat istiadat tajak tanah di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.

Teknik dan alat pengumpul data digunakan untuk mempermudah peneliti memperoleh data yang diinginkan. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi dan teknik wawancara belum dapat dijadikan data yang final melainkan data yang masih mentah dan belum diolah. Maka dari itu, data yang sudah dikumpulkan harus diolah sedemikian rupa dengan pertimbangan harus sesuai dengan subfokus permasalahan, dengan demikian data tersebut layak untuk dijadikan data dalam penelitian.

2. Data Reduksi

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan maka data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu adanya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya (Sugiyono 2015:247). Dengan demikian data yang direduksi dengan cara memilah data sesuai dengan subfokus penelitian ini. Adapun tahapan memilah data yaitu, dengan mendeskripsikan struktur, fungsi dan makna mantra dalam adat istiadat tajak tanah di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Miles dan Humberman (Sugiyono 2015:249) mengatakan bahwa “Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks-teks yang bersifat naratif”. Peneliti dalam hal ini menyajikan data dengan cara *pertama*, mendeskripsikan data sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat. *Kedua*, fokus penelitian kedua yang akan disajikan adalah mendeskripsikan struktur, fungsi dan makna mantra adat istiadat tajak tanah di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.

Ketiga fokus penelitian yang ketiga akan menganalisis sesuai dengan fokus penelitian.

4. pengambilan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena keabsahan data merupakan suatu penelitian yang dapat dipercaya dan dapat menjadi bahan pertimbangan dari seorang yang akan menerima informasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan sesuatu dan membandingkan data dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016:83), Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sejalan dengan pendapat Zuldafrial (2012:95) mengatakan bahwa, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Penelitian ini dalam pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori. Adapun penjelasannya yaitu:

1. Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal ini dicapai dengan; a)

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; d) Membandingkan keadaan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintah; e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi teori, triangulasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teori yang ada. Dengan adanya teori maka akan membantu memperkuat data penelitian yang ada. Dalam hal ini jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis. Hal ini bisa dilakukan secara induktif atau logika. Secara induktif dapat menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang kemungkinan mengarahkan pada upaya penelitian lainnya dan secara logika dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis lainnya dan kemudian melihat apakah kemungkinan itu dapat ditunjang oleh data.